BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada penemuan penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau pengukuran, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan juga sistematis.Penelitian kuantitatif juga adalah penelitian yang banyak di tuntut menggunkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

3.2 Sumber Data

Menurut Indriantoro (1999:146) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara dan observasi langsung dengan pihak Usaha Kerupuk Bapak Jokowono.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah pada Usaha Kerupuk, yang beralamat Sridadi RT. 07 RW. 13, Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah Lampung. Pengumpulan data penelitian pada usaha Kerupuk Bapak Jokowono dimulai pada maret 2021 - juli 2021.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2014:194) wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan, dan apabila ingin mengetahui

hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi terstuktur. Artinya dalam wawancara ini menggunakan pedoman wawancara tetapi ada umpan balik dari responden yang dirasa perlu ditanyakan peneliti, sehingga peneliti bisa menanyakan kepada informan walaupun didalam pedoman wawancara tidak ada pertanyaannya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Bapak Jokowono pemilik Usaha.

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

2. Teknik Pengamatan/Observasi

Menurut Herdiansyah (2014:131) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi terus terang dan tersamar (*overt observation and covert observation*) yaitu peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitan. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang masih dirahasiakan.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:422) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen, data *soft file*, data otentik, foto dan arsip lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintetis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2014:427).

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah adalah:

1. Mendiskripsikan perhitungan harga pokok produksi dengan menjabarkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.
2. Menentukan prosedur penentuan harga pokok produksi dengan cara:
   a. Mengumpulkan data produksi dalam periode tertentu dan mengumpulkan biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik periode tertentu untuk menyusun laporan produksi dan menghitung biaya produksi yang di keluarkan.
   b. Mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai metode *Full Costing*:
3. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi dari kajian teori dengan prosedur dari Perusahaan.